

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Fatih Bilingual Boarding School adalah satu-satunya sekolah bertaraf Internasional di Provinsi Aceh. Sekolah dibangun pada tahun 2005 untuk kategori siswa tingkat SMP dan SMA, dan diresmikan di tahun 2006. Yayasan Fatih Indonesia bekerjasama dengan Pasific Countries Social and Economic Solidarity Association (PASIAD) sebagai konsultan pendidikan. Kerjasama berhenti akibat kekisruhan politik di negara Turki pada tahun 2016. PASIAD diduga terikat dengan pihak oposisi pemerintahan Turki. Yayasan Fatih Indonesia bekerjasama dengan Eduversal sebagai konsultan pendidikan yang baru dan memilih Cambridge Assessment International Education sebagai kurikulum sekolah. Terjadinya kehilangan identitas Fatih Bilingual Boarding School. Dahulu, masyarakat mengenal sekolah Fatih sebagai sekolah Turki berdasarkan identitas PASIAD. Permasalahan tersebut sebenarnya dapat diselesaikan melalui terpenuhinya fasilitas sekolah dengan kurikulum, serta visi dan misi sekolah sebagai acuan dalam mendesain ruang.

Visi sekolah adalah menjadikan siswa Fatih 'kritis' dalam berpikir. Melalui kurikulum internasional, siswa tidak dibenarkan untuk menghafal. Semua pengetahuan didapat melalui aktivitas diskusi bersama. Bahasa Inggris adalah mata pelajaran inti di sekolah, selain itu ada beberapa mata pelajaran seperti 'isu global' dan 'perspektif global' sebagai pembeda dengan sekolah umum. Melalui beberapa mata pelajaran, sekolah berusaha menanamkan visi dan misi mereka. Pengetahuan siswa tidak hanya diperoleh melalui aktivitas diskusi di ruang kelas saja. Siswa dapat menambah pengetahuan mereka pada fasilitas pendukung seperti perpustakaan, serta berpartisipasi pada kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Selain itu, pada bulan Februari sekolah mendapatkan lisensi sebagai penyelenggara tes IELTS IDP secara resmi, hanya Fatih dan Kangguru International Education Service (KIES-Aceh) yang mendapatkan tanggung jawab tersebut khususnya untuk Provinsi Aceh. Sekolah bilingual Fatih berkembang seiring waktu, menuntut pengelola untuk memperhatikan kembali apa yang menjadi hak setiap warga sekolah terutama siswa.

Berdasarkan hasil transkrip wawancara, sekolah bilingual Fatih tidak memiliki ruang perpustakaan dengan kelengkapan sarana digital. Salah satu penyebabnya adalah luasan perpustakaan yang tidak begitu besar. Padahal, salah satu indikator keberhasilan sekolah Internasional adalah terpenuhinya

perpustakaan dengan sarana digital. Sehingga dapat memberikan akses kepada sumber pembelajaran berbasis TIK di seluruh dunia. Kemudian, ruang kelas siswa Fatih tidak merepresentasikan karakter pembelajar dan pengajar Cambridge. Sehingga aktivitas belajar dan mengajar di dalam kelas menjadi tidak optimal. Selain itu, dibutuhkan ruang kelas yang siap merespon kegiatan tes IELTS IDP. Kegiatan tersebut bersifat temporer, dilaksanakan setiap 3 sampai 4 bulan sekali. Selain 2 ruang yang telah disebutkan, terdapat kegiatan ekstrakurikuler yaitu "*klub robotik*". Kegiatan tersebut tidak difasilitasi dengan sarana pendukung.

Perancangan baru merupakan solusi yang dapat menyelesaikan permasalahan pada lingkungan sekolah bilingual Fatih, dengan beberapa pertimbangan seperti memfasilitasi kebutuhan ruang tempat siswa beraktivitas. Sebab, fokus utama sekolah Internasional adalah proses dan keaktifan siswa khususnya di ruang kelas. Selain itu, untuk fasilitas perpustakaan belum merujuk kepada standar Internasional.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada perancangan baru sekolah bilingual boarding Fatih, diantaranya:

- a. Ruang kelas belum merepresentasikan karakter pembelajar dan pengajar Cambridge.
- b. Sekolah belum memiliki fasilitas ruang perpustakaan dengan standar Internasional.
- c. Kegiatan ekstrakurikuler seperti "*klub robotik*" belum difasilitasi.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada perancangan interior sekolah bilingual boarding Fatih adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana solusi desain ruang kelas, agar dapat merepresentasikan karakter pembelajar dan pengajar Cambridge?
- b. Bagaimana cara mendesain ruang perpustakaan, agar sesuai dengan standar Internasional?
- c. Bagaimana solusi desain fasilitas klub robotik agar sesuai peruntukkannya?

## 1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Perancangan baru sekolah bilingual boarding Fatih nantinya diharapkan memiliki beberapa manfaat dan sasaran, diantaranya:

#### 1.4.1 Tujuan

Mendesain sekolah bilingual berstandar Internasional melalui pendekatan identitas, memfasilitasi kegiatan siswa dengan kurikulum, serta visi dan misi sekolah sebagai acuan.

#### 1.4.2 Sasaran

Sasaran dari perancangan baru interior sekolah bilingual boarding Fatih adalah:

- a. Mendesain ruang kelas agar dapat merepresentasikan karakter pembelajar dan pengajar Cambridge, serta dapat merespon kegiatan tes IELTS IDP.
- b. Mendesain ruang perpustakaan dengan standar internasional.
- c. Mendesain fasilitas kegiatan ekstrakurikuler sekolah, yaitu ruang '*makerspace/labs*' untuk '*klub robotik*'.

#### 1.5 Batasan Perancangan

Batasan perancangan baru Fatih Bilingual Boarding School adalah:

##### a. Gedung 1

- Nama Proyek : SMP & SMA Bilingual Fatih
- Fungsi Utama : Sarana Pendidikan
- Lokasi : Jantho, Aceh Besar, Aceh
- Jumlah Lantai : 3 lantai
- Luasan Perancangan : 2.730 m<sup>2</sup> (Lantai 1 & 2)
- Batas Perancangan :
  - 1. Area Publik:**  
Koridor
  - 2. Area Semi Privat:**  
Ruang kelas dan Laboratorium
  - 3. Area Privat:**  
Gudang
  - 4. Area Servis:**  
Toilet
- Batasan Lokasi :
  - 1. Utara:**  
Gedung kafetaria, Gedung SD bilingual Fatih, Gedung administrasi
  - 2. Timur:**  
Masjid sekolah bilingual Fatih
  - 3. Selatan:**  
Plaza/Gazebo
  - 4. Barat:**  
Gedung serbaguna sekolah bilingual Fatih

- Batasan Pengguna :
  1. Siswa SMP dan SMA bilingual Fatih
  2. Guru
  3. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah
  4. Manajer umum
  5. Staf sekolah
  6. Petugas kebersihan

b. Gedung 2

- Nama : Gedung Perpustakaan SMP dan SMA
- Fungsi Utama : Sarana Literasi dan Minat Bakat Siswa
- Lokasi : Jantho, Aceh Besar, Aceh
- Jumlah Lantai : 1 lantai
- Luasan Perancangan : 3.410 m<sup>2</sup>
- Batas Perancangan :
  1. **Area Publik:**  
Koridor
  2. **Area Semi Privat:**  
Ruang perpustakaan, Ruang serbaguna, Ruang koordinator OSIS dan Ruang koordinator olimpiade, Ruang Osis dan Ruang makerspace/labs
  3. **Area Privat:**  
Gudang
  4. **Area Servis:**  
Toilet
- Batas Lokasi :
  1. **Utara:**  
Lapangan bola
  2. **Timur:**  
Gedung serbaguna
  3. **Selatan:**  
Area hijau
  4. **Barat:**  
Area hijau
- Batas Pengguna :
  1. Siswa SMP dan SMA bilingual Fatih
  2. Petugas perpustakaan
  3. Staf sekolah
  4. Petugas keamanan

## 5. Petugas kebersihan

## c. Gedung 3

- Nama : Gedung Administrasi SMP dan SMA Bilingual Fatih
- Fungsi Utama : Sarana Administrasi & Guru
- Lokasi : Jantho, Aceh Besar, Aceh
- Jumlah Lantai : 1 lantai
- Luasan Perancangan : 1.476 m<sup>2</sup>
- Batas Perancangan :
  1. **Area Publik:**  
Lobi
  2. **Area Semi Privat:**  
Ruang guru, Ruang kepala sekolah, Ruang wakil kepala sekolah, Ruang konseling, Ruang staf guidance, Ruang staf konseling, Ruang staf kultur, Ruang UKS, Ruang rapat, Area staf, Ruang sekretaris, Ruang manajer umum
  3. **Area Privat:**  
Ruang arsip
  4. **Area Servis:**  
Toilet
- Batas Lokasi :
  1. **Utara:**  
Pintu masuk lingkungan sekolah bilingual Fatih
  2. **Timur:**  
Parkiran
  3. **Selatan:**  
SMP dan SMA bilingual Fatih, Masjid sekolah bilingual Fatih
  4. **Barat:**  
Gedung SD bilingual Fatih
- Batas Pengguna :
  1. Staf sekolah
  2. Manajer umum
  3. Guru
  4. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah
  5. Dokter umum (UKS)
  6. Petugas keamanan
  7. Petugas kebersihan
  8. Siswa SMP & SMA bilingual Fatih
  9. Orang tua/wali siswa

## 10. Tamu

### 1.6 Manfaat Perancangan

#### 1.6.1 Manfaat bagi Masyarakat/Komunitas

Melalui perancangan baru, diharapkan pandangan masyarakat Aceh terhadap sekolah berstandar Internasional (khususnya Fatih) kembali positif.

#### 1.6.2 Manfaat bagi Institusi

Manfaat bagi institusi pendidikan secara umum adalah, laporan dapat digunakan sebagai referensi tugas akhir mahasiswa. Terutama bagi mereka yang ingin mengetahui dunia pendidikan melalui perspektif Interior Desain.

#### 1.6.3 Manfaat bagi Keilmuan Interior

Perancangan ini dapat menjadi referensi dan pertimbangan ketika dihadapkan dengan perancangan sejenis. Apalagi jika dihadapkan dengan topik pergantian kurikulum, yang menyebabkan identitas sekolah sedikit banyak mengalami perubahan.

### 1.7 Metode Perancangan

#### a. Data Primer

##### ▪ Wawancara

Wawancara dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi, gagasan ide dan sebagai pertimbangan ketika mendesain. Pak Togar selaku guru fisika dan humas sekolah bersedia menjadi narasumber dalam wawancara, serta ibu Claudia sebagai koordinator pelaksanaan tes IELTS IDP. Tahapan wawancara membahas tentang fenomena terkait kendala, kompleksitas yang terjadi di lingkungan sekolah, dan cita-cita sekolah kedepan.

##### ▪ Observasi

Observasi berisi pencatatan, dan pengamatan rangkaian aktivitas terhadap suasana dan perilaku pengguna. Observasi interior pada gedung lama dimulai dari area-area utama, dilanjutkan area-area pendukung. Hasil observasi tersebut diantaranya:

1. Site plan berada di kawasan pendidikan dan kompleks perumahan warga, tidak menghadap

langsung ke jalan utama, terdapat dua akses masuk, dan suasana sekitar asri karena penyebaran tanaman hijau merata.

2. Lingkungan sekolah didesain dan diperuntukan untuk siswa SMP dan SMA saja. Awalnya sekolah berstatus sekolah bantuan pasca bencana tsunami dan belum membuka jenjang SD.
3. Tipologi bangunan 4 musim, statis, dengan garis tegas tiap kolom (50x50 & 40x75). Beberapa ceiling rusak, dan profil pintu stainless telah usang, terjadi selama periode awal pandemi.
4. Koridor sekolah terbuka, menghawatirkan ketika hujan datang, koridor memiliki banyak potensi masalah, instalasi listrik di koridor sekolah tidak terlindungi saat hujan.
5. Ruang perpustakaan tidak layak untuk sekolah dengan standar Internasional.

b. Data Sekunder

▪ Studi Literatur

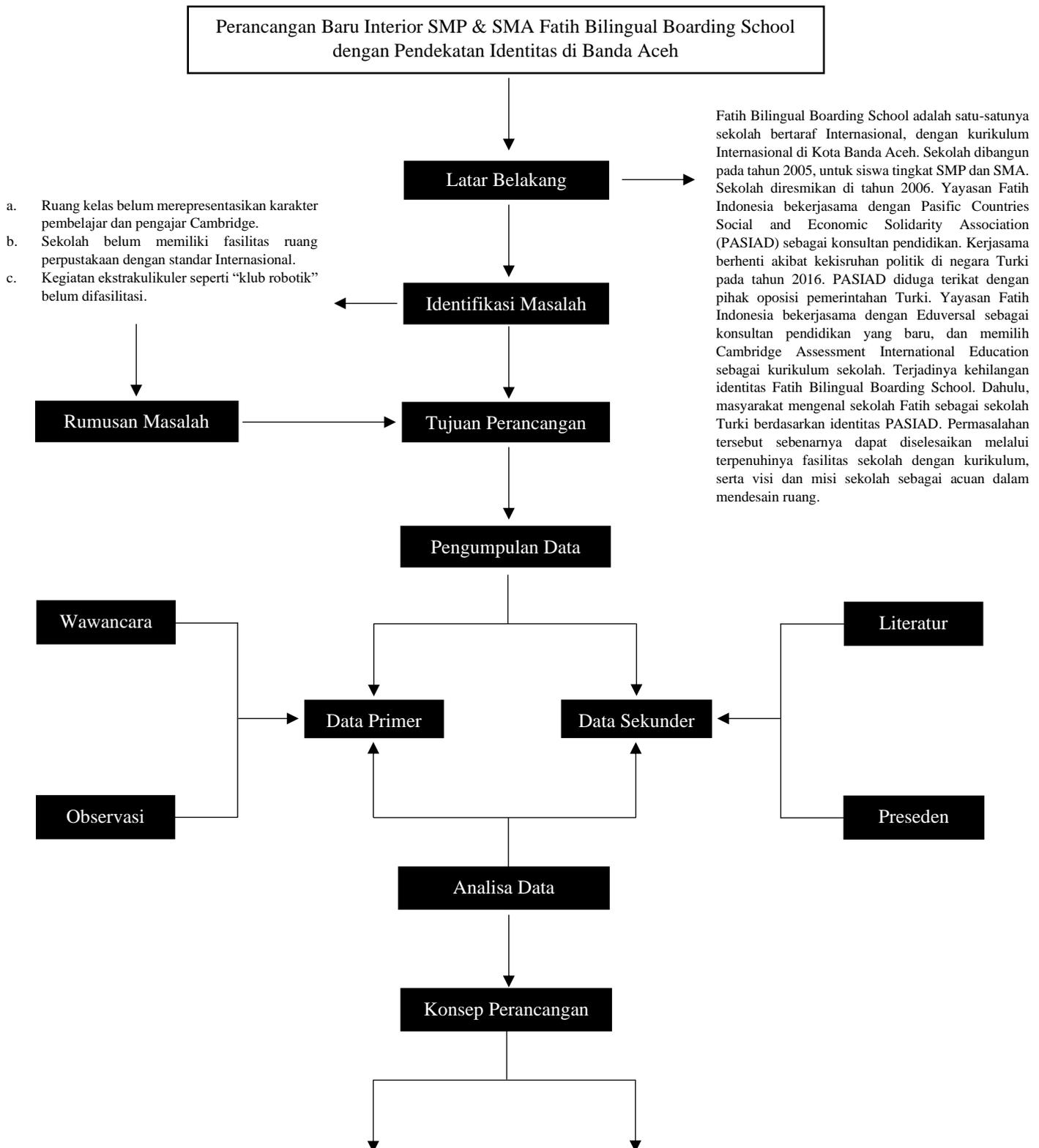
Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah buku dan sitasi yang berkaitan dengan masalah serta tujuan laporan perancangan.

▪ Studi Preseden

Studi Preseden dilakukan dengan menganalisa antar suatu gagasan berupa konsep, maupun wujud desain. Bertujuan mempelajari keunggulan dan kelemahan pada suatu projek sejenis, atau memiliki pendekatan yang sama.

## 1.8 Kerangka Berpikir

Bagan 1.1: Kerangka Berpikir



Gambar Kerja

Presentasi

## 1.9 Sistematika Pembahasan

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi uraian-uraian latar belakang perancangan interior sekolah bilingual boarding Fatih di Banda Aceh, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN**

Berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur mulai dari definisi sekolah berstandar internasional dan kurikulum sekolah hingga analisa data observasi, serta kajian literatur mengenai pendekatan.

### **BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR**

Berisi uraian-uraian mengenai analisa studi banding proyek sejenis, komparasi, deskripsi proyek, zonasi, bloking dan sebagainya.

### **BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS**

Berisi uraian-uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada interior sekolah bilingual.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.